

PENINGKATAN MUTU TK DAN PAUD DENGAN PENDAMPINGAN GURU DAN ORANG TUA SISWA

Ari Wibowo¹, Puteri Harumsari²

Jurusan Hukum Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia¹

Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia²
Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

Early childhood education is an attempt to stimulate, guide, nurture and provide learning activities capable of generating abilities and skills of the child. Early childhood education is an education conducted in children from birth to age eight. The process of education and learning in early childhood should be done with the aim of providing a meaningful concept for children through a real experience. In early childhood children experienced a golden age (the golden age) which is a period where the child starts sensitive / insensitive to receive various stimuli. Sensitive period for each child is different, along with the rate of growth and development of individual children. Sensitive period is a period in which the physical and psychological maturity functions are ready to respond to the stimulation provided by the environment. This period is also the time the foundation stone to develop cognitive abilities, motor, language, socio-emotional, religious and moral.

Keywords: Improved quality, early childhood, kindergarten

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang mampu menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu pendidikan yang dilakukan pada anak sejak lahir hingga usia delapan tahun. Proses pendidikan dan pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep yang bermakna bagi anak melalui pengalaman nyata. Pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan (the golden age) yang merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosio emosional, agama dan moral.

Kata kunci: Peningkatan mutu, PAUD, TK

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Sehingga orang tua tidak boleh menganggap bahwa pendidikan anak hanyalah tanggung jawab sekolah. Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk membina kepribadiannya agar sesuai dengan norma-norma atau aturan di dalam masyarakat. Setiap orang dewasa di dalam masyarakat dapat menjadi pendidik, sebab pendidik merupakan suatu perbuatan sosial yang mendasar untuk pertumbuhan atau perkembangan anak didik menjadi manusia yang mampu berpikir dewasa dan bijak.

Orang tua sebagai lingkungan pertama dan utama dimana anak berinteraksi sebagai lembaga pendidikan yang tertua, artinya disinilah dimulai suatu proses pendidikan. Sehingga orang tua berperan sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Lingkungan keluarga juga dikatakan lingkungan yang paling utama, karena sebagian besar kehidupan anak di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah dalam keluarga. Balson (1999:17) menyatakan bahwa untuk memahami anak dan jasmaninya, kecerdasan, kehidupan sosial serta perkembangan emosinya, menuntut bahwa orang tua perlu memiliki pengetahuan tentang tingkah laku sedemikian hingga mereka dapat menyesuaikan keputusan-keputusan mengenai anak-anak mereka dan dapat bertindak dalam cara yang ditata untuk mendorong perkembangan anak.

Anak-anak belajar dan tumbuh dalam tiga lingkungan yang sangat berpengaruh, yaitu: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Terdapat keterkaitan yang kuat antara tiap lingkungan dalam memberi pengaruh positif untuk anak-anak, keluarga, dan sekolah, ketika sekolah dapat menjangkau para orang tua dan secara aktif melibatkan orang tua untuk mendukung dan mendorong anak-anak mereka dalam belajar dan berkembang.

Keluarga sebagai lembaga pendidikan memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi dalam perkembangan kepribadian anak dan mendidik anak dirumah, serta fungsi keluarga/orang tua dalam mendukung pendidikan di sekolah. Untuk dapat menjalankan fungsi tersebut secara maksimal, orang tua harus memiliki kualitas diri yang memadai, sehingga anak-anak akan berkembang sesuai dengan harapan. Artinya orang tua harus memahami hakikat dan peran mereka sebagai orang tua dalam membesarkan anak, membekali diri dengan ilmu tentang pola pengasuhan yang tepat, pengetahuan tentang pendidikan yang dijalani anak, dan ilmu tentang perkembangan anak.

Hal yang dijabarkan diatas adalah menjadi salah satu tujuan diadakannya program pendampingan pada lembaga TK dan PAUD beserta orang tua serta guru guna meningkatkan mutu pendidikan di Dusun Wonosaran, Tawang Sari, Kaligesing, Purworejo, Jawa Tengah.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program peningkatan mutu TK dan PAUD dengan pendampingan guru dan orang tua siswa dilakukan dengan cara pemberian konseling terkait pentingnya lembaga PAUD. Agar dengan pemahaman yang didapat masyarakat umumnya dan guru serta orang tua pada khususnya dapat lebih serius meningkatkan mutu pada TK dan PAUD yang berada di Dusun Wonosaran, Tawang Sari, Kaligesing, Purworejo, Jawa Tengah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini

Pada pertemuan awal guru dan orang tua dipahamkan terkait pentingnya pendidikan pada usia dini. Pendidikan adalah merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga Negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi. Dalam bidang pendidikan seorang anak dari lahir memerlukan pelayanan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikandisertai dengan Pemahaman mengenai karakteristik anak sesuai pertumbuhan dan perkembangannya akan sangat membantu dalam menyesuaikan proses belajar bagi anak dengan usia, kebutuhan, dan kondisi masing-masing, baik secara intelektual, emosional dan sosial.

Mengapa pendidikan anak usia dini itu sangat penting?

Hal ini berarti bahwa perkembangan yang terjadi dalam kurun waktu 4 tahun pertama sama besarnya dengan perkembangan yang terjadi pada kurun waktu 14 tahun berikutnya. Sehingga periode ini merupakan periode kritis bagi anak, dimana perkembangan yang diperoleh pada periode ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan periode berikutnya hingga masa dewasa. Sementara masa emas ini hanya datang sekali, sehingga apabila terlewatkan berarti habislah peluangnya.

Menurut Byrnes, pendidikan anak usia dini akan memberikan persiapan anak menghadapi masa-masa ke depannya, yang paling dekat adalah menghadapi masa sekolah. "Saat ini, beberapa taman kanak-kanak sudah meminta anak murid yang mau mendaftar di sana sudah bisa membaca dan berhitung. Di masa TK pun sudah mulai diajarkan kemampuan bersosialisasi dan problem solving. Karena kemampuan-kemampuan itu sudah bisa dibentuk sejak usia dini," jelas Byrnes.

Menurut Byrnes (Peraih gelar Woman of the Year dari Vitasoy di Australia) di lembaga pendidikan anak usia dini yang bagus, anak-anak akan belajar menjadi pribadi yang mandiri, kuat bersosialisasi, percaya diri, punya rasa ingin tahu yang besar, bisa mengambil ide, mengembangkan ide, pergi ke sekolah lain dan siap belajar, cepat beradaptasi, dan semangat untuk belajar.

Sementara, anak yang tidak mendapat pendidikan usia dini, akan lamban menerima sesuatu. Anak yang tidak mendapat pendidikan usia dini yang tepat, akan seperti mobil yang tidak bensinnya tiris. Anak-anak yang berpendidikan usia dini tepat memiliki bensin penuh, mesinnya akan langsung jalan begitu ia ada di tempat baru. Sementara anak yang tidak berpendidikan usia dini akan kesulitan memulai mesinnya, jadinya lamban.

B. Peran Orang Tua dan Guru dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam konseling tersebut benar-benar dipahamkan bahwa orang tua dan guru adalah dua komponen tak terpisahkan dalam peningkatan mutu pendidikan anak usia dini. Maka darinay kedua komponen ini haruslah saling bersinergi untuk mensukseskan itu semua.

C. Dokumentasi Program



Gambar 1 : Penyuluhan pada orang tua dan guru



Gambar 2: Konseling individu yang dilakukan pada Orang tua Wali



Gambar 3. Suasana kelas TK dan PAUD

4. KESIMPULAN

Program yang ditujukan guna meningkatkan mutu pendidikan pada TK dan PAUD dengan sasaran memahami pentingnya pendidikan anak usia dini pada guru dan orang tua sudah terlaksana dengan baik. Diharapkan output dari program ini dapat mencapai tujuan dan guru serta orang tua dapat benar-benar menerapkan pengetahuan yang telah didapat.

5. REFERENSI

- Hasan, Maimunah. 2011. Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: DIVA press
- M. Taqiyuddin. 2005. Pendidikan Untuk Semua (Dasar dan Falsafah Pendidikan Luar Sekolah. Cirebon : STAIN Cirebon Press
- Mansyur. 2005. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar